

**PENERAPAN PENDEKATAN PEMECAHAN MASALAH DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS X SMAN 1 BATIPUH
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh
FADLY AFRISANI
NIM 01766**

**JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRAK

**Fadly Afrisani : Penerapan Pendekatan Pemecahan Masalah
Dalam Pembelajaran Matematika Di Kelas X
SMAN 1 Batipuh Tahun Pelajaran 2012/2013**

Penelitian ini dilatarbelakangi dari kenyataan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah matematika. Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan hasil belajar matematika siswa adalah melalui penerapan pendekatan pemecahan masalah. Rumusan masalahnya yaitu bagaimana perkembangan kemampuan pemecahan masalah siswa selama diterapkannya pendekatan pemecahan masalah dan apakah hasil belajar siswa dengan penerapan pendekatan pemecahan masalah lebih baik dari pada hasil belajar siswa dengan pembelajaran konvensional pada siswa kelas X SMAN 1 Batipuh. Hipotesis penelitian adalah hasil belajar siswa dengan penerapan pendekatan pemecahan masalah lebih baik dari pada hasil belajar siswa dengan pembelajaran konvensional pada kelas X SMAN 1 Batipuh.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan *Randomized Control Group Only Design* dan penelitian deskriptif untuk melihat perkembangan kemampuan pemecahan masalah pada kelas eksperimen. Populasi penelitian adalah siswa kelas X SMAN 1 Batipuh dan sampel yang terpilih yaitu kelas X.8 sebagai kelas eksperimen dan X.6 sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian adalah LKS dan tes hasil belajar.

Hasil penelitian menunjukkan kemampuan pemecahan masalah siswa meningkat, terutama pada aspek memeriksa kembali jawaban. Dari analisis data hasil belajar diperoleh $P_{\text{value}} = 0,008$, karena $P_{\text{value}} < \alpha = 0,05$ berarti H_0 ditolak, sehingga disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dengan penerapan pendekatan pemecahan masalah lebih baik dari pada hasil belajar siswa dengan pembelajaran konvensional pada kelas X SMAN 1 Batipuh, dengan rata-rata kelas eksperimen 72,2 dan rata-rata kelas kontrol 57,4.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, dengan petunjuk, rahmat, karunia dan izin Allah SWT, peneliti telah dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Penerapan Pendekatan Pemecahan Masalah Dalam Pembelajaran Matematika Di Kelas X SMAN 1 Batipuh Tahun Pelajaran 2012/2013.**

Adapun tujuan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.

Terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Dewi Murni, M.Si, pembimbing I.
2. Bapak Suherman, S.Pd, M.Si, pembimbing II, penasehat akademis dan sekaligus Ketua Prodi Pendidikan Matematika.
3. Bapak Drs H. Yarman, M.Pd, Ibu Dra Hj. Nonong Amalita, M.Si, dan Ibu Mirna, S.Pd. M.Pd, sebagai tim penguji.
4. Ibu Dr. Armianti, M.Pd, ketua Jurusan Matematika.
5. Bapak Muhammad Subhan, M.Si, sekretaris Jurusan Matematika.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar jurusan Matematika FMIPA UNP.
7. Bapak Drs. Elfan, M.Pd sebagai Kepala Sekolah SMAN 1 Batipuh.

8. Ibu Asnimar, S.Pd, guru matematika SMAN 1 Batipuh
9. Orang tua, keluarga dan orang-orang terdekat peneliti yang tak pernah lelah mengingatkan dan memberi semangat peneliti selama studi, sehingga peneliti dengan rasa percaya diri mampu menyelesaikan studi dan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga Allah membalas semua kebaikan.

Peneliti menyadari tidak ada gading yang tak retak, mungkin skripsi ini memiliki kekurangan yang belum peneliti sadari. Oleh karena itu, peneliti mohon maaf atas kekurangan tersebut.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidikan umumnya dan pengajaran Matematika khususnya serta menjadi amal ibadah di sisiNya, amin.

Padang, Januari 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Asumsi	7
F. Pertanyaan Penelitian	8
G. Hipotesis Penelitian	8
H. Tujuan Penelitian.....	8
I. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	10
A. Kajian Teori	10
1. Belajar dan Pembelajaran Matematika	10
2. Pendekatan Pemecahan Masalah	14
3. Pembelajaran Konvensional.....	21

4. Hasil Belajar.....	22
5. Lembar Kerja Siswa.....	23
6. Perkembangan Kemampuan Pemecahan Masalah.....	26
B. Penelitian Relevan	26
C. Kerangka Konseptual.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Rancangan Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel.....	31
1. Populasi	31
2. Sampel.....	31
D. Variabel dan Data	34
1. Variabel	34
2. Data.....	34
E. Prosedur Penelitian	35
1. Tahap Persiapan.....	35
2. Tahap Pelaksanaan.....	36
3. Tahap Akhir.....	39
F. Instrumen Penelitian	39
1. Lembar Kerja Siswa.....	39
2. Tes Hasil Belajar.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	46
1. Perkembangan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa.....	46

2. Hasil Belajar Siswa.....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Deskripsi Data	51
1. Lembar Kerja Siswa.....	51
2. Hasil Belajar Matematika Siswa.....	52
B. Analisis Data	53
1. Kemampuan Pemecahan Masalah.....	53
2. Hasil Belajar Siswa.....	57
C. Pembahasan.....	59
1. Perkembangan Kemampuan Pemecahan Masalah	59
2. Hasil Belajar Siswa.....	66
D. Kendala yang dihadapi.....	70
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Siswa Dalam Ulangan Harian I Matematika Kelas X SMAN 1 Batipuh Tahun Pelajaran 2012/2013.....	4
2. Rancangan Penelitian	30
3. Jumlah Siswa Kelas X SMAN 1 Batipuh Tahun Pelajaran 2012/2013	31
4. P-Value Uji Normalitas Kelas Populasi.....	32
5. Instrumen Penelitian.....	39
6. Persentase Indeks Kesukaran Soal Tes.....	43
7. Indeks Pembeda Soal Tes.....	44
8. Rubrik Penskoran Kemampuan Pemecahan masalah... ..	47
9. Kriteria Aspek Pemecahan Masalah.	48
10. Point Rata-Rata Kemampuan Pemecahan Masalah Setiap Pertemuan.....	51
11. Hasil Analisis Data Tes Akhir	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Contoh Jawaban Siswa Yang Masih Terkendala Dalam Menyelesaikan Masalah	2
2. Kerangka Pelaksanaan Penelitian	29
3. Aspek Memahami Masalah	54
4. Aspek Merencanakan Penyelesaian	55
5. Aspek Menyelesaikan Masalah	56
6. Aspek Memeriksa Kembali	57
7. Perkembangan Kemampuan Pemecahan Masalah	59
8. Contoh Jawaban Siswa Pada LKS Yang Hanya Membuat Diketahui	61
9. Contoh Jawaban Siswa Pada LKS Yang Sudah Membuat Apa Yang Diketahui Dan Ditanya Tapi Kurang Lengkap	61
10. Contoh Rencana Penyelesaian Yang Kurang Lengkap	62
11. Contoh Penyelesaian Siswa Yang Kurang Tepat	63
12. Contoh Jawaban Siswa Yang Tidak Membuat Pemeriksaan Kembali	65
13. Contoh Jawaban Siswa Kelas Kontrol Pada Soal Tes Nomor 7	67
14. Contoh Jawaban Siswa Kelas Eksperimen Pada Soal Tes Nomor 7	67
15. Contoh Jawaban Siswa Kelas Kontrol Pada Soal Tes Nomor 3	69
16. Contoh Jawaban Siswa Kelas Eksperimen Pada Soal Tes Nomor 3	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Daftar Nilai Ulangan Harian 1 Siswa Kelas X SMAN 1 Batipuh Tahun Pelajaran 2012/2013.....	75
2. Uji Normalitas Populasi.	76
3. Uji Homogenitas Populasi.....	81
4. Uji Kesamaan Rata-rata Populasi.....	82
5. Lembar validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	83
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	86
7. Lembar validasi LKS.	132
8. Lembar Kerja Siswa(LKS).	136
9. Kisi-kisi Soal Uji Coba.	172
10. Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar.	174
11. Lembar Validasi Soal Uji Coba.....	175
12. Distribusi Nilai Tes Uji Coba.	178
13. Tabel Skor Kelompok Tinggi dan Kelompok Rendah.....	179
14. Perhitungan Indeks Pembeda Soal Uji Coba.....	180
15. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba	192
16. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba.....	199
17. Hasil Analisis Soal Uji Coba.	204
18. Perhitungan Skor LKS dan Tabel Perkembangan Kemampuan Pemecahan Masalah.....	205
19. Soal Tes Hasil Belajar	214

20. Kunci Jawaban Soal Tes Hasil Belajar	215
21. Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	219
22. Uji Normalitas Kelas Sampel	220
23. Uji Homogenitas Kelas Sampel.....	221
24. Uji Hipotesis Kelas Sampel.....	222
25. Daftar Nilai UH 1 Siswa Kelas X4 SMAN 1 X Koto.....	223

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika termasuk salah satu mata pelajaran wajib di setiap jenjang pendidikan. Matematika merupakan pengetahuan dasar yang diperlukan oleh peserta didik untuk menunjang keberhasilan belajar dalam memahami materi pelajaran lainnya, misalnya fisika dan kimia yang membutuhkan kemampuan berpikir logis seperti yang diterapkan pada matematika.

Pembelajaran matematika bertujuan mengubah pandangan siswa dalam menyikapi suatu permasalahan. Selain itu, Tim Depdiknas (2003:2) mengemukakan bahwa pembelajaran matematika di sekolah bertujuan untuk :

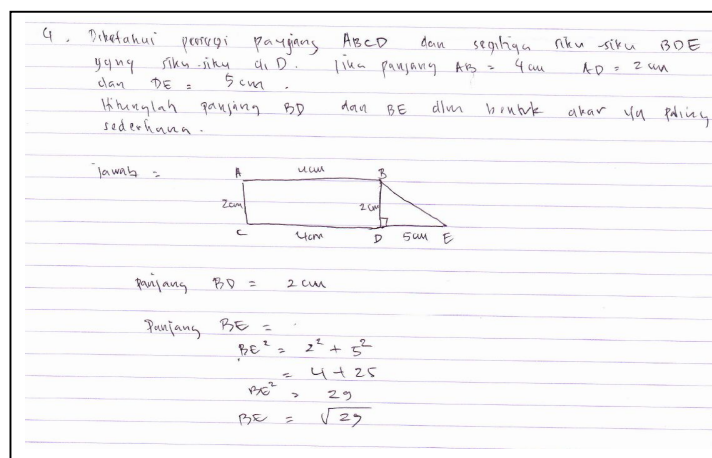
1. Melatih cara berpikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan.
2. Mengembangkan aktivitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi dan penemuan.
3. Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah.
4. Mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan.

Untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran matematika tersebut, dilakukan penilaian proses belajar mengajar yang difokuskan pada tiga aspek kemampuan siswa, yaitu pemahaman konsep, penalaran dan komunikasi, serta pemecahan masalah.

Untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah, hal yang perlu ditingkatkan adalah kemampuan menyangkut berbagai teknik dan strategi pemecahan masalah. Pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman merupakan elemen penting dalam belajar matematika. Dalam pemecahan masalah siswa dituntut memiliki kemampuan untuk

mensintesis elemen-elemen tersebut sehingga akhirnya dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan baik.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di kelas X SMAN 1 Batipuh pada tanggal 3 – 4 Oktober 2012, diperoleh keterangan bahwa siswa cenderung lebih suka kepada soal-soal rutin dan tidak menantang. Mereka menganggap soal yang menantang itu sebagai soal yang sulit dan butuh waktu lama jika dikerjakan. Padahal, soal-soal yang menantang bertujuan untuk memaksimalkan kemampuan matematis siswa sehingga keterampilan mereka dalam menyelesaikan permasalahan matematika akan terasah. Fakta lain yang penulis temukan adalah meskipun siswa hanya suka pada soal yang sifatnya biasa dan tidak menantang, tetapi masih banyak siswa yang terkendala dalam penyelesaian permasalahan tersebut. Hal ini disebabkan belum maksimalnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah secara sistematis. Contoh jawaban siswa yang masih terkendala dalam penyelesaian masalah dapat dilihat pada gambar 1



Gambar 1 : Contoh Jawaban Siswa Yang Masih Terkendala Dalam Penyelesaian Masalah

Dari contoh tersebut dapat dicermati bahwa siswa sudah memahami maksud soal yaitu menentukan panjang BD dan panjang BE. Terlihat pula siswa sudah membuat perencanaan dengan model persegi panjang dan segitiga siku-siku. Akan tetapi dalam tahap ini siswa keliru dalam menetapkan letak titik C dan titik D. Dari jawaban yang dibuat seharusnya titik D berada pada titik C dan titik D berada pada titik C. Akibatnya siswa juga keliru dalam menentukan titik E. Hal ini menyebabkan penyelesaian yang dibuat siswa menjadi salah. Berdasarkan contoh di atas dapat diketahui siswa masih memiliki kendala dalam penyelesaian masalah matematika. Oleh karena itu sangatlah penting mengajarkan siswa menyelesaikan matematika secara sistematis dan tepat mulai dari memahami masalah, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah dan memeriksa kembali pekerjaan yang telah dibuat.

Selain itu, penulis juga menemukan adanya kecenderungan siswa menghindari soal-soal cerita karena dalam soal – soal cerita siswa dituntut untuk memahami masalah terlebih dahulu, merencanakan penyelesaian, melakukan operasi matematis (penyelesaian) dan mengecek kembali jawaban yang diperoleh. Hal inilah yang membuat kemampuan pemecahan masalah siswa menjadi rendah dan berdampak kepada hasil belajar siswa yang juga rendah.

Selain kenyataan yang ditemui pada siswa, peneliti juga melihat dari sisi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam kelas. Dalam pembelajaran guru menerapkan cara konvensional dalam mengajar. Meskipun demikian

guru tetap mengupayakan pembelajaran yang efektif dan berusaha mengatasi permasalahan siswa yang berkaitan dengan penyelesaian masalah matematika. Salah satu langkah yang dilakukan oleh guru adalah memberikan soal – soal latihan yang beragam dan memiliki tingkat kesukaran yang beragam pula. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah. Akan tetapi, hal tersebut belum memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa.

Kenyataan di atas juga diperkuat dengan hasil ulangan harian 1 siswa kelas X SMAN 1 Batipuh yang dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 1 : Persentase Ketuntasan Siswa Dalam Ulangan Harian 1 Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batipuh Tahun Pelajaran 2012/2013

Kelas	Jumlah siswa	Presentase Ketuntasan			
		Tuntas		Tidak tuntas	
		Σ	%	Σ	%
X.1	21	11	52,38	10	47,62
X.2	22	12	54,54	10	45,46
X.3	22	8	36,36	14	63,64
X.4	22	10	45,45	12	54,55
X.5	21	11	52,38	10	47,62
X.6	20	9	45,00	11	55,00
X.7	22	8	36,36	14	63,64
X.8	20	7	35,00	13	65,00
X.9	20	4	20,00	16	80,00
X.10	20	4	20,00	16	80,00
Jumlah	210	84		126	

Sumber : guru mata pelajaran matematika kelas X SMAN 1 Batipuh

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang ditetapkan sekolah adalah 67. Dari 210 siswa yang terdaftar di kelas X hanya 84 orang

yang nilainya di atas KKM sedangkan 126 orang lagi nilainya masih berada di bawah KKM.

Guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan melatih kemampuan siswa dalam memecahkan masalah-masalah matematika. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar dan pada akhirnya berdampak baik pada hasil belajar siswa.

Salah satu alternatif pendekatan dalam pembelajaran matematika yang dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menyelesaikan masalah-masalah matematika adalah pendekatan pemecahan masalah. Dengan pendekatan pemecahan masalah, siswa diajarkan bagaimana memecahkan masalah dengan menggunakan langkah-langkah pemecahan masalah. Dengan langkah-langkah tersebut, siswa dituntun untuk dapat menyelesaikan masalah dengan baik.

Polya (1957) dalam Erman (2003 : 91) mengemukakan bahwa “Solusi soal pemecahan masalah memuat empat fase penyelesaian, yaitu memahami masalah, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah sesuai rencana dan melakukan pengecekan kembali terhadap semua langkah yang dikerjakan”. Keempat fase tersebut merupakan satu kesatuan yang penting untuk dikembangkan agar kemampuan siswa dalam memecahkan masalah meningkat dan akan berdampak pada hasil belajar siswa yang juga meningkat. Fase pertama adalah memahami masalah. Tanpa adanya pemahaman terhadap masalah yang diberikan, siswa tidak akan mampu

menyelesaikan masalah tersebut dengan benar. Setelah siswa mampu memahami masalah dengan benar, selanjutnya mereka harus mampu menyusun rencana penyelesaian masalah. Kemampuan untuk melakukan fase kedua ini sangat tergantung pada pengalaman siswa dalam menyelesaikan masalah. Pada umumnya, semakin bervariasi pengalaman mereka, ada kecenderungan siswa lebih kreatif dalam menyusun rencana penyelesaian suatu masalah. Jika rencana penyelesaian masalah telah dibuat, selanjutnya dilakukan penyelesaian masalah (fase ketiga) sesuai dengan rencana yang dianggap paling tepat. Fase terakhir adalah melakukan pengecekan atas apa yang telah dilakukan mulai dari fase pertama sampai fase penyelesaian. Dengan cara ini berbagai kesalahan dapat terkoreksi kembali sehingga siswa dapat sampai pada jawaban yang benar sesuai dengan masalah yang diberikan.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dilakukan suatu penelitian dengan judul **“Penerapan Pendekatan Pemecahan Masalah Dalam Pembelajaran Matematika di Kelas X SMAN 1 Batipuh Tahun Pelajaran 2012/2013”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa tidak menyukai soal – soal yang menantang dan soal – soal cerita
2. Siswa masih terkendala dalam menyelesaikan soal matematika dengan sistematis.

3. Kegiatan pembelajaran matematika masih terpusat pada guru
4. Hasil belajar matematika siswa yang masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka perlu dilakukan pembatasan masalah supaya tujuan penelitian dapat tercapai. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah yaitu untuk mengatasi permasalahan mengenai hasil belajar matematika siswa yang masih rendah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perkembangan kemampuan pemecahan masalah siswa selama diterapkannya pendekatan pemecahan masalah ?
2. Apakah hasil belajar siswa dengan penerapan pendekatan pemecahan masalah lebih baik dari pada hasil belajar siswa dengan pembelajaran konvensional pada kelas X SMAN 1 Batipuh ?

E. Asumsi

Asumsi dari penelitian ini adalah:

1. Setiap siswa mempunyai kesempatan yang sama dalam pembelajaran matematika di kelas X SMAN 1 Batipuh.
2. Guru dapat melaksanakan pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah.
3. Hasil belajar siswa merupakan gambaran kemampuan siswa yang sebenarnya.

F. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah : Bagaimanakah perkembangan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Batipuh dalam pembelajaran matematika selama diterapkan pendekatan pemecahan masalah?

G. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah : “Hasil belajar siswa dengan penerapan pendekatan pemecahan masalah lebih baik dari pada hasil belajar siswa dengan pembelajaran konvensional pada kelas X SMAN 1 Batipuh”.

H. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui bagaimana perkembangan kemampuan pemecahan masalah siswa pada setiap pertemuan selama penelitian
2. Mengetahui apakah hasil belajar siswa dengan penerapan pendekatan pemecahan masalah lebih baik dari hasil belajar siswa dengan pembelajaran konvensional.

I. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Siswa kelas X SMA Negeri 1 Batipuh dalam melatih kemampuan memecahkan masalah dan meningkatkan hasil belajar.
2. Penulis sebagai calon guru, dalam mengatasi masalah yang ada di sekolah.

3. Guru Matematika khususnya di SMA Negeri 1 Batipuh dalam mengatasi masalah yang berkaitan dengan hasil belajar matematika siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan:

1. Kemampuan pemecahan masalah siswa kelas X SMAN 1 Batipuh dalam Pembelajaran dengan pendekatan pemecahan masalah menunjukkan peningkatan dari pertemuan pertama sampai pertemuan keenam terutama pada aspek memeriksa kembali.
2. Rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen yang mengikuti pembelajaran dengan Penerapan Pendekatan Pemecahan Masalah lebih baik daripada rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional pada kelas X SMAN 1 Batipuh tahun pelajaran 2012/2013. Kelas eksperimen memperoleh rata-rata 72,2 dan kelas kontrol 57,4.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan :

1. Guru bidang studi matematika dapat menjadikan penerapan pendekatan pemecahan masalah sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi peneliti yang berkeinginan melakukan penelitian lanjutan diharapkan memfokuskan penelitian pada satuan pendidikan lain atau pokok bahasan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. (2010). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Depdiknas. (2006). Permendiknas Nomor 22 [Online]. Tersedia: <http://www.google.co.id>
- Edi Prayitno. 2003. *Media Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: FMIPA-UNY
- Erman Suherman dkk. (2003). *Common Text Book. Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer* (revisi). Bandung : JICA – UPI
- Fajar Shadiq. (2007). *Apa dan Mengapa Matematika begitu penting?*. Yogyakarta: Depdiknas.
- Fitria Hamidah. (2010). “*Penerapan Pendekatan Problem Solving dalam Pembelajaran Matematika di Kelas X1 SMA Negeri 2 Koto Baru Dharmasraya*”. Skripsi. Padang: Universitas Negeri Padang.
- <Http://fahri13.blogspot.com/2012/06/lembar-kerja-siswa-lks.html>
- Puji Iryanti. (2004). *Penilaian Unjuk Kerja*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Penataran Guru Matematika.
- M. Ngalim Purwanto. (1986). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remadja Karya CV
- Muliyardi. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Padang: UNP.
- Pratiknyo Prawironegoro. (1985). *Evaluasi Hasil Belajar Khusus Analisis Soal untuk Bidang Studi Matematika*. Jakarta: CV.Fortuna
- Prof.Sukardi,P.Hd. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ratnaningsih, N. (2003). *Pengembangan Kemampuan Berfikir Matematik Siswa SMU Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah*. Tesis Program Pascasarjana UPI: Tidak diterbitkan.
- S. Nasution. (2005). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistik*. Bandung : Tarsito
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.